

PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, *GREEN INVESTMENT* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**Fitri Noviana Tuarita¹, Nera Marinda Machdar²****Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia****202310315029@mhs.ubharajaya.ac.id, nmachdar@gmail.com****Abstract**

This study aims to analyze the influence of carbon emission disclosure, green investment, and environmental performance on firm value. The results show that carbon emission disclosure and environmental performance have a significant positive effect on firm value, while green investment has a negative effect. companies should focus on carbon emission transparency and improving environmental performance to increase firm value, with the support of regulations that support sustainability.

Keywords: *Firm Value, Carbon Emission Disclosure, Green Investment, Environmental Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon, *green investment*, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *green investment* berpengaruh negatif. Perusahaan sebaiknya fokus pada transparansi emisi karbon dan peningkatan kinerja lingkungan untuk meningkatkan nilai perusahaan, dengan dukungan regulasi yang mendukung keberlanjutan.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Pengungkapan Emisi Karbon, Green Investment, Kinerja Lingkungan.*

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Dalam konteks bisnis global berorientasi keberlanjutan perusahaan perlu memasukkan aspek lingkungan ke dalam strategi penciptaan nilai. Nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator utama untuk menilai daya saing serta prospek perusahaan bagi investor maupun pemangku kepentingan. Konsep tersebut merepresentasikan penilaian pasar terhadap kinerja stabilitas serta potensi pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Nilai perusahaan umumnya tercermin melalui harga saham serta berbagai indikator keuangan lain sebagai wujud kepercayaan publik atas kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya serta menghasilkan keuntungan. Tingkat nilai perusahaan lebih tinggi menunjukkan keyakinan pasar terhadap manfaat ekonomi bagi pemegang saham. Oleh sebab itu variabel nilai perusahaan relevan digunakan dalam penelitian karena menggambarkan kondisi serta reputasi perusahaan secara menyeluruh di pasar. Pandangan tersebut sejalan dengan (Yuliandhari et al., 2023) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh informasi perusahaan termasuk harga saham serta pengungkapan nonkeuangan.

Laporan Global Carbon Budget tahun 2024 mencatat emisi karbon global tahun 2023 sebesar 41,42 miliar ton. Kontribusi dari perubahan penggunaan lahan mencapai 3,62 miliar ton sementara emisi dari pembakaran bahan bakar fosil tercatat 37,79 miliar ton. Kondisi tersebut

mendorong Indonesia untuk menekan emisi karbon melalui penguatan investasi lingkungan berkelanjutan berorientasi ramah lingkungan. Peningkatan suhu bumi terjadi akibat akumulasi gas rumah kaca berupa CO₂ NO_x CH₄ HFC serta CFC di atmosfer. Respons global terhadap permasalahan tersebut diwujudkan melalui Perjanjian Paris tahun 2016 dengan tujuan menahan kenaikan suhu global di bawah 2°C serta mengupayakan batas maksimal 1,5°C (Alfayerds & Setiawan, 2021). Dampak pemanasan global bersifat signifikan mencakup kenaikan permukaan laut kekeringan berkepanjangan serta peningkatan risiko kepunahan berbagai spesies (Trimuliani & Febrianto, 2023).

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa berbagai faktor telah dianalisis untuk menjelaskan pengaruh pengungkapan emisi karbon investasi hijau serta kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan emisi karbon diposisikan sebagai faktor awal yang diperkirakan memengaruhi nilai perusahaan. Temuan empiris menunjukkan hasil yang beragam. (Alfayerds & Setiawan, 2021) membuktikan adanya pengaruh positif pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan sedangkan (Agatha & Aryati, 2024) melaporkan pengaruh negatif serta tidak signifikan.

Faktor berikutnya berkaitan dengan peran *green investment* terhadap nilai perusahaan. (Larasati et al., 2022) serta (Agatha & Aryati, 2024) menyimpulkan bahwa *green investment* tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh (Astuti et al., 2025) serta (Wijayanti & N, 2024) yang menemukan adanya pengaruh *green investment* terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Kinerja lingkungan dipandang sebagai faktor ketiga yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. (Audika & Maushufi, 2024) (Loru, 2023) serta (Ramdani & Nugraha, 2024) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya (Hadiwibowo et al., 2023) serta (Dianti & Puspitasari, 2024) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan perbedaan temuan tersebut penelitian ini disusun dalam bentuk studi literatur berjudul “Pengungkapan Emisi Karbon *Green Investment* serta Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan”. Analisis hubungan ketiga variabel diharapkan mampu memberikan kontribusi pemahaman bagi peneliti praktisi bisnis serta pembuat kebijakan terkait peran aspek lingkungan dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Ketidakpastian ekonomi tekanan regulasi serta meningkatnya tuntutan publik terhadap praktik bisnis berkelanjutan menempatkan isu lingkungan sebagai faktor strategis dalam pembentukan nilai perusahaan. Pemahaman yang komprehensif mengenai pengungkapan emisi karbon alokasi *green investment* serta pencapaian kinerja lingkungan diharapkan mendorong pengambilan keputusan yang tepat guna mendukung keberlanjutan usaha serta pertumbuhan jangka panjang.

2. Kajian Pustaka

Teori Stakeholder

Teori stakeholder memandang perusahaan sebagai organisasi yang memiliki tanggung jawab terhadap berbagai pihak berkepentingan sehingga aktivitas perusahaan tidak semata berorientasi pada kepentingan internal. Pemangku kepentingan mencakup pemegang saham pemasok konsumen kreditor masyarakat pemerintah serta pihak lain yang terpengaruh oleh kegiatan perusahaan (Sukmawati, 2023). Pemenuhan kepentingan para stakeholder menjadi prasyarat keberlanjutan usaha karena legitimasi perusahaan bergantung pada dukungan pihak

tersebut. (Freeman et al., 2010) menegaskan bahwa kelompok stakeholder meliputi investor kreditor masyarakat pemerintah serta pihak yang terdampak oleh operasional perusahaan. Dalam perspektif lingkungan pengungkapan emisi karbon penerapan *green investment* serta peningkatan kinerja lingkungan merefleksikan tanggung jawab perusahaan terhadap tuntutan transparansi serta akuntabilitas. Kualitas pemenuhan informasi lingkungan yang lebih baik berpotensi memperkuat dukungan stakeholder sekaligus meningkatkan keberlangsungan serta nilai perusahaan.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi memandang keberlangsungan perusahaan bergantung pada kesesuaian aktivitas usaha dengan nilai serta norma sosial yang berlaku. Dowling dan Pfeffer menegaskan bahwa legitimasi berperan sebagai sumber daya strategis bagi kelangsungan perusahaan sehingga pengungkapan emisi karbon pelaksanaan investasi hijau serta pencapaian PROPER digunakan sebagai sarana memperoleh penerimaan publik. Pelaporan lingkungan yang disusun secara memadai mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan sehingga mampu memperkuat kepercayaan masyarakat. Kondisi tersebut pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan sebagaimana dijelaskan oleh (Astuti et al., 2025)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merepresentasikan kapasitas entitas usaha dalam menghasilkan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan sehingga mencerminkan tingkat pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan (Satria & Widyawati, 2023). Konsep nilai perusahaan juga menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang sebagaimana tercermin melalui harga saham serta rasio keuangan seperti *Price to Book Value* atau *PBV* (Yuliandhari et al., 2023). Rasio *PBV* digunakan sebagai alat penilaian untuk mengetahui kondisi undervalued atau overvalued melalui perbandingan nilai pasar saham dengan nilai buku perusahaan. (Astuti et al., 2025) menjelaskan bahwa perhitungan *PBV* dilakukan dengan membandingkan harga pasar saham terhadap nilai buku per saham sehingga memberikan gambaran mengenai persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Nilai *PBV* yang tinggi mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai serta meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Pengungkapan Emisi Karbon

Pengungkapan emisi karbon merefleksikan pelaporan perusahaan terkait gas rumah kaca yang dihasilkan mencakup sumber jenis serta volume emisi sesuai pedoman GRI 305 (Rochmah & Taharuddin, 2024). Praktik tersebut berperan penting dalam menunjukkan tingkat transparansi serta tanggung jawab sosial perusahaan terhadap isu perubahan iklim sehingga berpotensi menurunkan risiko investasi serta memperkuat kepercayaan investor. Tingkat keterbukaan informasi lingkungan menandakan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan terutama sejalan dengan kebijakan nasional seperti Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 serta Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2011 yang mendorong penurunan emisi gas rumah kaca. (Astuti et al., 2025) membuktikan bahwa kualitas pengungkapan emisi karbon yang lebih baik memicu respons investor yang lebih positif karena perusahaan dipersepsikan memiliki risiko lingkungan lebih rendah serta prospek keberlanjutan lebih kuat.

Menurut penelitian (Alfayerds & Setiawan, 2021) menjelaskan bahwa tingkat pengungkapan emisi karbon diukur melalui perbandingan jumlah item yang diungkapkan perusahaan terhadap total item pengungkapan yang digunakan kemudian dikalikan 100 persen sebagai dasar penilaian. Pendekatan tersebut digunakan untuk menilai transparansi perusahaan

dalam menyampaikan dampak lingkungan. Skor pengungkapan yang lebih tinggi mencerminkan komitmen lebih kuat terhadap tanggung jawab lingkungan serta akuntabilitas publik.

Green Investment

Green investment merujuk pada aktivitas penanaman modal yang diarahkan untuk menekan emisi gas rumah kaca serta polutan akibat kegiatan sektor barang konsumsi nonenergy (Manri & Machdar, 2025). Konsep tersebut dipahami sebagai strategi investasi perusahaan yang tidak berfokus pada capaian finansial semata melainkan turut mempertimbangkan dampak lingkungan sosial serta etika melalui pemanfaatan modal hijau pada proyek berkelanjutan. Ruang lingkup *green investment* mencakup pelestarian sumber daya alam pengembangan energi terbarukan serta pengurangan tingkat pencemaran melalui aktivitas ramah lingkungan. (Astuti et al., 2025) menjelaskan bahwa *green investment* merupakan bagian dari praktik investasi berbasis tanggung jawab sosial atau ESG yang bertujuan menekan dampak negatif operasional perusahaan terhadap lingkungan sekaligus mendorong peralihan menuju ekonomi rendah karbon. Penerapan *green investment* berpotensi meningkatkan reputasi perusahaan menurunkan risiko sanksi lingkungan serta memperbaiki kinerja dan nilai perusahaan. Variabel *green investment* diukur melalui perbandingan nilai investasi hijau perusahaan terhadap total aset pada akhir periode pelaporan.

Menurut penelitian (Agatha & Aryati, 2024) menyatakan bahwa pengukuran *green investment* digunakan untuk menilai besaran alokasi dana perusahaan pada investasi berorientasi lingkungan. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai investasi hijau terhadap total aset pada akhir periode tertentu. Pendekatan tersebut menggambarkan tingkat komitmen perusahaan dalam menanamkan modal pada proyek penghematan energi pengurangan polusi serta pembangunan berkelanjutan. Proporsi investasi hijau yang lebih besar menunjukkan komitmen lebih kuat terhadap keberlanjutan sekaligus upaya pengendalian risiko lingkungan.

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan dampak lingkungan akibat aktivitas operasional. Di Indonesia evaluasi kinerja lingkungan dilakukan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup serta Kehutanan. Pencapaian kinerja lingkungan yang baik berkontribusi pada peningkatan reputasi perusahaan sekaligus menjadi sinyal pengelolaan risiko hukum operasional serta sosial secara lebih terkendali. (Audika & Maushufi, 2024) menyatakan bahwa kinerja lingkungan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi serta pelaksanaan tanggung jawab sosial sehingga kepercayaan investor serta pemangku kepentingan meningkat.

Menurut penelitian (Ramdani & Nugraha, 2024) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja lingkungan dilakukan melalui PROPER sebagai instrumen penerapan prinsip tata kelola lingkungan yang baik. Program tersebut mengelompokkan kinerja perusahaan ke dalam lima peringkat berbasis warna mulai dari emas sebagai kategori tertinggi diikuti hijau biru merah hingga hitam sebagai peringkat terendah.

3. Metodologi Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui penggunaan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan sebagai teknik pengolahan data numerik untuk menyajikan karakteristik data secara ringkas serta mudah dipahami sehingga membantu memperoleh gambaran kondisi data secara menyeluruh. Metode kuantitatif memanfaatkan data berbentuk angka untuk menjawab permasalahan penelitian atau menguji hipotesis melalui prosedur analisis statistik yang terstruktur sebagaimana dijelaskan oleh (Machdar & Manurung, 2025). Pendekatan tersebut bertujuan mengukur fenomena penelitian secara objektif serta terukur. Selain itu metode kuantitatif berfungsi untuk mendeskripsikan data menganalisis hubungan antar variabel serta menguji hipotesis penelitian. Pada penelitian ini pengungkapan emisi karbon *green investment* serta kinerja lingkungan ditetapkan sebagai variabel independen sedangkan nilai perusahaan berperan sebagai variabel dependen.

Jenis dan Sumber data

Metode Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari menganalisis secara rapi berbagai penelitian sebelumnya yang membahas dampak dari pengungkapan emisi karbon, investasi hijau, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Data yang dianalisis adalah hasil penelitian kuantitatif yang terbit dalam jurnal ilmiah dalam negeri maupun internasional. Sumber data diakses melalui database jurnal seperti Google Scholar.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan dalam *literature review* jurnal ialah sebagai berikut:

Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian (Agatha & Aryati, 2024) mengemukakan bahwa temuan empiris terkait hubungan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak seragam. Pengungkapan emisi karbon belum tentu meningkatkan nilai perusahaan karena sebagian investor masih memandang biaya kebijakan lingkungan sebagai beban jangka pendek. Sebaliknya (Alfayerds & Setiawan, 2021) menunjukkan bahwa tingkat transparansi pengungkapan emisi karbon yang lebih tinggi berkontribusi pada peningkatan legitimasi publik sehingga mampu menarik perhatian investor. Variasi hasil penelitian tersebut dipengaruhi oleh perbedaan kualitas pengungkapan karakteristik industri serta tingkat kepercayaan pasar terhadap kredibilitas laporan emisi karbon.

Pengaruh *Green Investment* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian (Astuti et al., 2025) membuktikan bahwa penerapan *green investment* mampu meningkatkan efisiensi energi menurunkan risiko lingkungan serta memperkuat citra perusahaan sehingga membentuk penilaian investor yang lebih positif. Strategi tersebut dipandang berpotensi mendorong peningkatan nilai perusahaan karena mencerminkan orientasi keberlanjutan. Berbeda dengan temuan tersebut (Larasati et al., 2022) menyatakan bahwa *green investment* belum memberikan pengaruh berarti terhadap nilai perusahaan akibat pelaksanaan yang lebih menekankan kepatuhan regulasi tanpa diarahkan pada penciptaan manfaat ekonomi. Kondisi tersebut menyebabkan *green investment* belum dinilai efektif sebagai sarana peningkatan nilai perusahaan dalam jangka pendek.

Perbedaan hasil penelitian mengindikasikan bahwa keberhasilan *green investment* dipengaruhi oleh besaran alokasi dana serta konsistensi pelaksanaan program lingkungan. (Wijayanti & N, 2024) menjelaskan bahwa perusahaan yang menjadikan *green investment* sebagai strategi jangka panjang cenderung memperoleh nilai perusahaan lebih tinggi karena dipersepsikan memiliki risiko lingkungan lebih rendah. Sebaliknya penerapan *green investment* bersifat simbolis tidak memberikan sinyal yang kuat kepada pasar. Oleh karena itu pengaruh *green investment* terhadap nilai perusahaan ditentukan oleh kualitas serta keseriusan implementasinya.

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Penilaian kinerja lingkungan melalui program PROPER berpotensi memengaruhi nilai perusahaan melalui peningkatan reputasi serta kepercayaan publik. (Loru, 2023) menyatakan bahwa perusahaan dengan peringkat PROPER emas maupun hijau cenderung memperoleh preferensi investor karena dinilai mampu mengelola risiko lingkungan secara efektif. Temuan berbeda dikemukakan oleh (Hadiwibowo et al., 2023) yang menunjukkan bahwa peringkat PROPER tidak selalu berdampak pada peningkatan nilai perusahaan sebab sebagian investor masih memprioritaskan kinerja keuangan dibandingkan aspek keberlanjutan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut mencerminkan variasi persepsi pasar terhadap kinerja lingkungan perusahaan. (Audika & Maushufi, 2024) menjelaskan bahwa kinerja lingkungan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan apabila informasi terkait dipublikasikan secara konsisten serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Penyampaian informasi PROPER yang kurang optimal menyebabkan manfaat reputasi positif tidak tercermin pada peningkatan nilai perusahaan. Oleh sebab itu pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas pengungkapan informasi serta tingkat perhatian pasar.

5. Kesimpulan

Berdasarkan telaah literatur yang dilakukan hubungan antara pengungkapan emisi karbon investasi hijau serta kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan menunjukkan temuan yang beragam. Pengungkapan emisi karbon berpotensi meningkatkan nilai perusahaan apabila informasi disajikan secara andal serta dapat dipercaya meskipun dalam praktiknya sering dipersepsikan investor sebagai beban berjangka pendek. Investasi hijau mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan apabila dilaksanakan secara konsisten serta berorientasi jangka panjang namun tidak menunjukkan pengaruh berarti apabila diterapkan sebatas pemenuhan regulasi atau bersifat simbolis. Kinerja lingkungan melalui mekanisme seperti PROPER berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui pembentukan reputasi positif sepanjang informasi tersebut dikomunikasikan secara jelas serta mendapat perhatian pasar. Secara umum efektivitas ketiga variabel tersebut dipengaruhi oleh kualitas implementasi karakteristik industri serta persepsi investor terhadap isu keberlanjutan. Hasil akhir menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sementara investasi hijau menunjukkan pengaruh negatif serta kinerja lingkungan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agatha, H. T., & Aryati, T. (2024). *Pengaruh Pengungkapan emisi karbon, green investment dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan*. 4, 16288-16308.
- [2] Alfayerds, willy dozan, & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon. *Stei.Ac.Id/*, 3(2011), 175. [http://repository.stei.ac.id/1213/3/BAB II.pdf](http://repository.stei.ac.id/1213/3/BAB%20II.pdf)
- [3] Astuti, I. N., Ridha, A., & Eliana. (2025). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan *Green*

- Investment Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 25(1), 2623-2650. <https://doi.org/10.30596/26498>
- [4] Audika, B., & Maushufi, N. N. (2024). *Pengungkapan Emisi Karbon , Akuntansi Hijau , dan Kinerja Lingkungan sebagai Penentu Nilai Perusahaan BAJ (Behavioral Accounting Journal)*. 7(1), 47-60.
- [5] Dianti, audri C., & Puspitasari, W. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, Eco-Efficiency, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Social Science Research*, 4, 8779-8792. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APengaruh>
- [6] Freeman, R. E., Parmar, B. L., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Purnell, L., & de Colle, S. (2010). Stakeholder Theory: The State of the Art. *Academy of Management Annals*, 4(1), 403-445. <https://doi.org/10.5465/19416520.2010.495581>
- [7] Hadiwibowo, I., Limarty, D., & Azis, M. taufik. (2023). Pengungkapan emisi karbon, penerapan green accounting dan kinerja lingkungan pada nilai perusahaan. *Jramb*, 9(November), 142-152.
- [8] Larasati, A. rindu, Nugroho, A., & Zul, A. (2022). *Pengaruh Green Invetsment dan kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022*.
- [9] Loru, T. S. (2023). *Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon*. 16(1), 66-82.
- [10] Machdar, N. M., & Manurung, A. H. (2025). Metode Riset Akuntansi. In I. Eprianto (Ed.), *Researchgate.Net*. PT ADLER MANURUNG PRESS.
- [11] Manri, E. T., & Machdar, N. M. (2025). Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Pengaruh Kebijakan Pajak Karbon, Sustainability Report. *Green Investment terhadap Kinerja Perusahaan yang Jurnal Penelitian Ilmiah ...*, 01(04), 1366-1374. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/538%0Ahttps://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/download/538/376>
- [12] Ramdani, K. E., & Nugraha, A. A. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan The Effect Of Carbon Emission Disclosure and Environmental Performance on Firm Value*. 4(3), 215-225.
- [13] Rochmah, S., & Taharuddin. (2024). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Green Innovation, Financial Performance terhadap Firm Value di Mediasi oleh Sustainability Report pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 13(3), 236-248. <https://doi.org/10.20527/jbp.1313i3.48>
- [14] Satria, R., & Widyawati, T. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2021). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 13-20. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i1.614>
- [15] Sukmawati, yuni trissia. (2023). Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.3838>
- [16] Trimuliani, D., & Febrianto, R. (2023). Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Karbon terhadap Nilai Perusahaan : Moderasi Kepemilikan Negara. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(3), 900-906.
- [17] Wijayanti, A., & N, Y. (2024). Dampak Green Governance, Green Investment, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 535-544Wijayanti, A., Budi N., Y. A. B. (2024).
- [18] Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(2), 1526-1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>

